

APPLICATION COOPERATIVE LEARNING METHOD TYPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*) TO IMPROVE ACHIEVEMENT LEARNING ON THE CLUTH SYSTEM SUBJECT STUDENTS OF CLASS XI TKR KALIANDA 2 VOCATIONAL HIGHT SCHOOL OF SOUTH LAMPUNG

Nenden Tiara Ardani* & Setuju**
nenden_tiara21@yahoo.com & ikhwah_se7@yahoo.com

ABTRACT

The purpose of this study is to determine whether the application of the cooperative learning method type STAD (Student Team Acvhievement Division) can improve learning achievement clutch system subjects in student of class XI TKR expertaise at Kalianda 2 Vocational Hight School of South Lampung. The study hypothesis cooperative learning methods type STAD (Student Team Acvhievement Division) can Improving learning achievement cluth system subject in students of class XI TKR Kalianda 2 Vocational Hight School of South Lampung.

This research was conducted in Kalianda 2 Vocational Hight School on May 10 until June 10. This type of research is a classroom action research (CAR). The research subjects is students of class XI TKR totaling 32 students. The research object is cooperative learning methods type STAD (Student Team Acvhievement Division) Improving learning achievement cluth system subject. Data collection techniques with engineering tests, observation sheets, and documentation. Qualitative and quantitative approaches with 3 cycles. Each cycle consists of planning, implementation (interview, observation, documentation, and testing), observation and reflection. The validity of the formula obtained by product moment correlation. Reliability was obtained by the formula alpha cronbacht.

The study found the following results: (1) cooperative learning methods type STAD (Student Team Acvhievement Division) can Improving learning achievement cluth system subject in students of class XI TKR Kalianda 2 Vocational Hight School of South Lampung.. Student achievement in pre-test of 48.12 is increased in the post-test first cycle to 60.78, then increased in the post-test cycle II to 70.31 and the last increase in the third cycle into 80.78. (2) The effect that occurs in the process of implementation of learning with using cooperative learning methods of type student Team Achievement Division (STAD) may increase the activity student of class XI TKR Kalianda 2 Vocational Hight School of South Lampung. Activity of students in the first cycle of 37.50% positive increase in the second cycle of 58.81% and no third cycle increased to 82.03%.

Keywords: Cooperative method STAD type, Achievement, Clutch System

*Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

**Dosen Pendidikan Teknik Mesin UST Yogyakarta

PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SISTEM KOPLING SISWA KELAS XI TKR SMK NEGERI 2 KALIANDA LAMPUNG SELATAN

Nenden Tiara Ardani
E-mail: nenden_tiara21@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan prestasi belajar sistem kopling pada siswa kelas XI program keahlian TKR di SMK Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan. Hipotesis penelitian Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Meningkatkan Prestasi Belajar Sistem Kopling pada Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Teknik Otomotif SMK N 2 Kalianda Lampung Selatan.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Kalianda pada tanggal 10 Mei sampai dengan 10 Juni. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Subyek penelitian adalah kelas XI TKR yang berjumlah 32 siswa. Obyek penelitian adalah metode Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan prestasi belajar sistem kopling. Teknik pengumpulan data dengan teknik tes, lembar observasi, dan dokumentasi. Pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan (wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes), Pengamatan dan refleksi. Validitas diperoleh dengan rumus korelasi *Product Moment*. Reliabilitas diperoleh dengan rumus *Alpha Cronbach*.

Penelitian menemukan hasil sebagai berikut: (1) Dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Kalianda. Prestasi belajar siswa pada saat *pre-test* sebesar 48.12 meningkat pada *post-test* siklus I menjadi 60.78, kemudian meningkat pada *post-test* siklus II menjadi 70.31 dan terakhir meningkat pada siklus III menjadi 80.78.(2) Pengaruh yang terjadi pada proses pelaksanaan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Kalianda. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 37.50% meningkat positif pada siklus II sebesar 58.81% dan pada siklus III meningkat menjadi 82.03%.

Kata kunci : *Metode Kooperatif Tipe STAD, Prestasi Belajar, Sistem Kopling*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang memerlukan suatu proses pembelajaran sehingga menimbulkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Bidang pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena merupakan wahana yang dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu menghadapi perkembangan zaman. Pendidikan yang menyangkut pengembangan sumber daya manusia ini merupakan investasi dalam jangka waktu yang panjang sepanjang kehidupan manusia. Seperti halnya tujuan pendidikan nasional sesuai dengan UU RI No.20 tahun 2003 SISDIKNAS Bab II Pasal 3 yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. SMK N 2 Kalianda Lampung Selatan adalah salah satu lembaga sekolah menengah kejuruan yang menyelenggarakan berbagai bidang keahlian, salah satunya adalah Teknik Kendaraan Ringan.

Berdasarkan observasi tersebut diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas XI TKR masih berada dalam kategori kurang hal ini dapat dibuktikan berdasarkan pengamatan masih didapatkan siswa yang gaduh pada saat pelajaran dimulai, serta masih banyak pula siswa yang kurang memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Diklat Sistem Kopling Pada Siswa Kelas XII TKR SMK N 2 Kalianda Lampung Selatan”.

Tujuan dari penelitian ini adalah; (1) untuk meningkatkan prestasi belajar Mata diklat Sistem Kopling Siswa Kelas XII Teknik kendaraan Ringan SMK N 2 Kalianda Lampung Selatan dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD; (2) untuk meningkatkan keaktifan belajar Mata Diklat Sistem Kopling Siswa Kelas XII Teknik kendaraan Ringan SMK N 2 Kalianda Lampung Selatan dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD.

1. Prestasi Belajar Sistem Kopling

Menurut Sumadi Suryabrata (2005:25), “Prestasi adalah hasil yang dicapai dari suatu latihan, pengalaman yang harus didukung oleh kesadaran seseorang atau siswa untuk belajar”. Sedangkan

menurut Haryati (2006:43), “Prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu”.

Menurut Zainal Arifin (2012:12), “Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu, tetapi juga sebagai indikator kualitas institute pendidikan. Prestasi belajar juga bermanfaat sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat menentukan apakah perlu melakukan diagnosis, penempatan, atau bimbingan terhadap peserta didik.

Jadi prestasi belajar mata pelajaran sistem kopling adalah hasil akademik yang dicapai oleh seorang pelajar/siswa yang mencakup aspek kognitif, efektif dan psikomotorik dalam pelajaran kopling yang ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru setelah melakukan kegiatan belajar.

2. Pembelajaran Kooperatif

Menurut Rusman (2012:202) pembelajaran kooperatif (*cooperative learnings*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara

kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.

Menurut Miftahul Huda (2013:110) salah satu asumsi yang mendasari pengembangan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah bahwa sinergi yang muncul melalui kerja sama dan meningkatkan motivasi yang jauh lebih besar dari pada melalui lingkungan kompetitif individual.

Tabel 1. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif

| TAHAP | TINGKAH LAKU GURU |
|---|---|
| Tahap 1 Menyampaikan tujuan dan memotifasi siswa | Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pelajaran dan menekankan pentingnya topik yang akan dipelajari dan memotivasi siswa belajar. |
| Tahap 2 Menyajikan informasi | Guru menyajikan informasi atau materi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan. |
| Tahap 3 Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar. | Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien. |
| Tahap 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar | Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka. |
| Tahap 5 Evaluasi | Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya. |
| Tahap 6 Memberikan Penghargaan | Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu atau kelompok. |

3. Metode Pembelajaran Kooperatif METODE PENELITIAN

Tipe STAD

Bahwa: “Gagasan utama dibelakang STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru”. Langkah-langkah bagaimana mengantar siswa dalam STAD; (a) Penyampaian Tujuan dan Motivasi; (b) pembagian kelompok; (c) presentasi dari guru; (d) kegiatan belajar dalam tim; (e) kuis; (f) evaluasi; (g) penghargaan prestasi tim.

1. Jenis Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Menurut Mulyasa (2012:10) secara sederhana PTK dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik. Dalam hal ini pengertian kelas tidak terbatas pada empat dinding kelas atau ruang kelas, tetapi lebih pada adanya aktivitas belajar dua orang atau lebih peserta didik. Jenis tindakan yang direncanakan berupa penerapan efektivitas

penggunaan metode kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran sistem kopling untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 2 Kalianda.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*).

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII TKR A SMK Negeri 2 yang berjumlah 32 siswa. Sedangkan obyek penelitiannya adalah penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar pada Mata Diklat Sistem Kopling di SMK N 2 Kalianda Lampung Selatan.

2. Validitas dan Reliabelitas

Uji validitas dilakukan pada siswa kelas XI TKR B SMK Negeri 2 Kalianda sedangkan kelas XI TKR A sebagai subyek penelitian. Tingkat kevalidan ini dapat dihitung dengan *korelasi Product Moment*.

Reliabilitas soal diperoleh dengan rumus *alpha*, hasil r_{tt} siklus I sebesar 0.424 siklus II 0.0.8285 dan siklus III 0.695 serta dinyatakan reliabel. Sedangkan untuk tingkat interprestasinya siklus I tinggi siklus II cukup dan siklus III sangat tinggi.

3. Analisis Data

- a) Hasil data aktivitas siswa yang diperoleh dari data yang diolah

berdasarkan jenis aktivitasnya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase Aktivitas} = \quad \times 100\%$$

- b) Prosentase (skor) dibagi menjadi lima kategori skala ordinal, seperti klasifikasi pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Kategori Aktivitas Siswa

| Prosentase | Kategori |
|----------------|---------------|
| 80% atau lebih | Sangat Baik |
| 60%-79,99% | Baik |
| 40%-59,99% | Cukup |
| 20%-39,99% | Kurang |
| 0%-19,99% | Sangat Kurang |

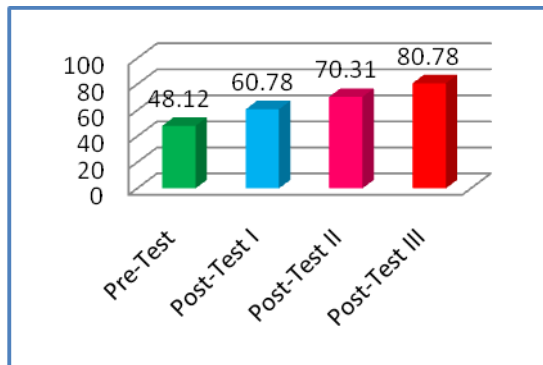
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil pengamatan terhadap prestasi belajar siswa didapatkan dari hasil *post-test* siswa. Soal *post-test* dibuat dengan dasar materi yang disampaikan pada siklus II diketahui nilai rata-rata *pre-test* siklus I sebesar 48.12 meningkat pada *post-test* setelah adanya tindakan menjadi 60.78 dan pada siklus II meningkat menjadi 70.31 dan pada siklus III meningkat menjadi 80.78. Selengkapnya disajikan seperti pada tabel 3 dan gambar 1 berikut.

Tabel 3. Perbedaan Prestasi Belajar Antar Siklus

| Rata-rata Prestasi Belajar | |
|----------------------------|-------|
| Pre-Test | 48.12 |
| Post-test Siklus I | 60.78 |
| Post-Tes Siklus II | 70.31 |
| Post-Test siklus III | 80.78 |



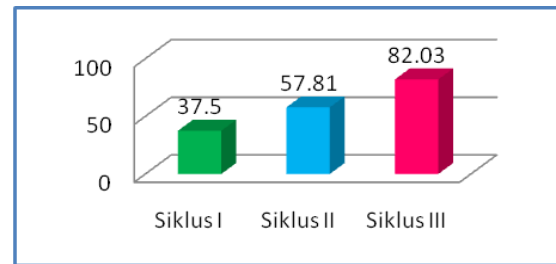
Gambar 1.

Perbandingan Prestasi Belajar Antar Siklus
Berdasarkan tabel 3 dan grafik histogram diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil tindakan antar siklus. Dengan adanya tindakan dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan prestasi belajar Mata Diklat Sistem Kopling Siswa kelas XI TKR A SMK Negeri 2 Kalianda.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai aktivitas siswa yang terdiri dari 4 aspek antara lain; siswa mau memperhatikan guru, siswa mau mencatat materi, siswa aktif dalam kelompok, dan siswa yang menanggapi presentasi kelompok lainnya diketahui bahwa terdapat peningkatan keaktifan dari tiap-tiap aspek antar siklus. Selengkapnya disajikan pada tabel 4 dan gambar 2 berikut.

Tabel 4. Perbandingan Aktivitas Siswa Antar Siklus

| Presentase Aktivitas Siswa Antar Siklus | |
|---|--------|
| Siklus I | 37.50% |
| Siklus II | 58.81% |
| Siklus III | 82.03% |



Gambar 2.

Histogram Aktivitas Belajar Antar Siklus

Berdasarkan hasil tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa antar siklus. Dengan adanya tindakan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas XI TKRA SMK Negeri 2 Kalianda khususnya pada pembelajaran Mata Diklat Sistem Kopling.

2. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam 3 siklus dari tanggal 10 Mei 2014 s.d 10 Juni 2014 ditemukan beberapa hasil penelitian pada bab ini

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada siklus I prestasi belajar siswa sebesar Rata-rata hasil *pre-test* sebesar 48.12 meningkat pada *post-test* menjadi 60.78 setelah adanya tindakan pada siklus I. Hasil tersebut meningkat pada siklus II menjadi 70.31 dan meningkat lagi pada

siklus III menjadi 80.78. Dengan adanya tindakan dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan prestasi belajar Mata Diklat Sistem Kopling Siswa kelas XI TKR A SMK Negeri 2 Kalianda.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada siklus I presentase aktivitas belajar siswa sebesar 37.5 dan di kategorikan kurang meningkat pada siklus II menjadi 58.81 dan dikategorikan cukup, serta pada siklus III meningkat menjadi 82.03 dan dikategorikan sangat baik. Dengan adanya tindakan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas XI TKR A SMK Negeri 2 Kalianda khususnya pada pembelajaran Mata Diklat Sistem Kopling

Seyogyanya bagi tenaga pendidik/guru dapat memberikan variasi metode pembelajaran di sekolah salah satunya adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Selain itu hendaknya pihak penyelenggara pendidikan memberikan fasilitas-fasilitas pembelajaran yang dapat menjadikan guru lebih kreatif dalam menciptakan variasi metode dan model pembelajaran.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini antara lain:

a) Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Kalianda. Prestasi belajar siswa pada saat *pre-test* sebesar 48.12 meningkat pada *post-test* siklus I menjadi 60.78, kemudian meningkat pada *post-test* siklus II menjadi 70.31 dan terakhir meningkat pada siklus III menjadi 80.78.

b) Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Kalianda. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 37.50% meningkat positif pada siklus II sebesar 58.81% dan ada siklus III meningkat menjadi 82.03%.

2. Saran

a) Kepada pihak penyelenggara pendidikan diharapkan agar dapat secara maksimal menyediakan fasilitas penunjang variasi metode

pembelajaran kooperatif. Selain itu juga diharapkan memberikan apresiasi kepada guru yang mempunyai dedikasi dalam mengembangkan kemampuannya sebagai upaya peningkatan prestasi belajar siswa.

- b) Kepada guru/ tenaga pendidik diharapkan agar dapat mengatur serta mengkondisikan keadaan siswa, serta dapat membuat variasi-variasi metode pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa.
- c) Kepada siswa agar selalu meningkatkan aktivitas belajarnya dalam upaya meningkatkan prestasi belajarnya masing-masing.

Mulyasa. 2012. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.

Sumad,Suryabrata. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pres

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

Depdiknas. 2003. UU SISDIKNAS pasal 3

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.